



PENTINGKAH AKUNTANSI UKM?(APLIKASI AKUNTANSI UKM PADA WARUNG BU SITI)**Oleh****M. Isa Alamsyahbana¹, Hendy Satria², Bambang Sambodo³, Kheren⁴, Michelle⁵, Silvi Nova Pianti⁶, Yi Wong⁷, Yolanda Veronika⁸**^{1,2,3,4,5,6,7,8}Program Studi Akuntansi STIE Pembangunan TanjungpinangEmail: ¹albanapengusahamuda@gmail.com, ²hendysatria91@gmail.com,³bambangambodo@stie-pembangunan.ac.id

Article History:

Received: 08-06-2024

Revised: 24-06-2024

Accepted: 08-07-2024

Keywords:UMKM, Laporan Keuangan,
Aplikasi Akuntansi UKM

Abstract: Perkembangan era revolusi industri 4.0 berdampak pada berbagai hal, salah satunya adalah pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha perdagangan atau kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perorangan atau sekumpulan orang yang memiliki peran dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Permasalahan yang ada pada UMKM adalah keterbatasan pengetahuan akuntansi UMKM sehingga mereka membutuhkan alat bantu untuk menyusun laporan keuangan. Penggunaan aplikasi akuntansi UKM dapat memudahkan pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. Program KKN yang dilakukan bermaksud untuk membantu pelaku UMKM agar memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya. Metode yang digunakan berupa observasi, wawancara, sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM. Kegiatan ini difokuskan dengan memberikan bimbingan teknis terkait penggunaan aplikasi Akuntansi UKM kepada pelaku UMKM Warung Ibu Siti di Desa Toapaya sehingga mampu menggunakan aplikasi Akuntansi UKM berbasis android serta menyadari manfaat dan kemudahan pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi tersebut

PENDAHULUAN

Seringkali Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berfokus pada penjualan dan pemasarannya dan mengabaikan laporan keuangan usahanya. Laporan keuangan usaha menjadi penting bagi setiap usaha karena dapat memberikan gambaran kinerja perusahaan dan kondisi kesehatan usaha yang dijalankan. Pemilik usaha dapat mengetahui usahanya mengalami kenaikan atau penurunan serta memutuskan layak atau tidaknya usaha mendapatkan bantuan modal dari pihak lain (Soejono et al., 2020)

Secara umum, fungsi pencatatan keuangan adalah untuk mengetahui perkembangan usaha secara detail, mengetahui kondisi keuangan usaha, dan sumber pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca laporan Laba/rugi, laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas (Soejono et al., 2020).



Laporan keuangan dianggap penting, namun masih banyak usaha yang belum menyadari pentingnya laporan keuangan. Kepala Sub Direktorat Perbankan Syariah Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) Yuke Sri Rahayu dalam Victor (2017) menyatakan bahwa 80% UMKM belum mampu menyusun laporan keuangannya. Oleh karenanya hanya 20% yang mampu menyusun laporan keuangan dan itupun dilakukan secara manual belum menggunakan digital. Salah satu contoh UMKM yang belum menyusun laporan keuangan adalah UMKM Warung Bu Siti.

Survey yang dilakukan pada UMKM Warung Bu Siti diketahui bahwa pengetahuan dan ketrampilan pemilik warung masih terbatas dalam menyusun laporan keuangan. Warung Bu Siti merupakan UMKM yang masih belum memiliki laporan keuangan yang memadai dalam menunjang kinerja usahanya. Pencatatan untuk pendapatan dilakukan seperlunya seperlunya (jika teringat). Sehingga keuntungan yang diperoleh tidak dapat diestimasi secara tepat. Padahal dengan adanya laporan keuangan yang memadai dapat memberikan informasi jelas tentang kondisi keuangan UMKM.

Oleh karena itu, penulis, memiliki alasan untuk membantu menyusun laporan keuangan karena pada UMKM ini belum memiliki sumber daya manusia yang dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan baik. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil judul "PENTINGKAH AKUNTANSI UKM? (APLIKASI AKUNTANSI UKM PADA WARUNG BU SITI)".

LANDASAN TEORI

Pengertian UMKM

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Pengertian Laporan Keuangan

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, laporan keuangan ditujukan untuk menyediakan informasi dan kinerja keuangan yang terjadi dalam perusahaan yang mana akan berguna bagi para pengguna laporan keuangan tersebut dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi terutama bagi pihak yang tidak dapat mendapatkan laporan tersebut secara khusus. Dalam SAK EMKM telah disyaratkan bahwa sebuah laporan keuangan minimum harus terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (Batok et al., 2022).

Pengertian Aplikasi Akuntansi UKM

Akuntansi untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah metode langsung untuk menangani transaksi moneter yang dapat digunakan tidak hanya oleh perusahaan sebesar ini tetapi juga oleh individu setiap hari. Cara kerja aplikasi ini meliputi input transaksi harian pada menu jurnal harian, algoritma sistem akan melakukan perhitungan otomatis, hasil perhitungan bisa dilihat pada menu laporan dengan klik menu masing-masing, serta data perhitungan bisa didownload dalam bentuk excel.

METODE

Penulis mengumpulkan data terkait kendala yang dialami para pelaku usaha UMKM dengan menggunakan metode observasi, sosialisasi dan pendampingan. Metode Observasi



bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kendala pada UMKM Warung Bu Siti dalam menjalankan usahanya. Selanjutnya, metode sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada UMKM Warung Bu Siti tentang betapa pentingnya pembukuan keuangan bagi keberlangsungan usaha di masa depan. Kemudian, metode pendampingan yang bertujuan untuk mengedukasi guna meningkatkan pemahaman terhadap pembukuan keuangan sederhana menggunakan aplikasi Akuntansi UKM.

HASIL

Ketika melakukan observasi, diketahui juga bahwa UMKM Warung Bu Siti belum melakukan pembukuan maupun pencatatan yang baik dalam menjalankan usahanya. Hal ini tentunya disebabkan karena minimnya pengetahuan akuntansi yang hanya mengetahui pemasukan dan pengeluaran tanpa adanya pencatatan sederhana.



Gambar 1 Survey mengenai pencatatan laporan keuangan

Berdasarkan hasil survey, kelompok KKN melakukan sosialisasi kepada pelaku UMKM di Desa Toapaya. Sosialisasi ini dilakukan di Aula Desa Toapaya yang dilakukan pada tanggal 04 November 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang yang terdiri dari pelaku UMKM dan Ibu PKK di Desa Toapaya.



Gambar 2 Sosialisasi mengenai pencatatan laporan keuangan

Setelah melakukan survey dan sosialisasi kelompok KKN melakukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan yang berbasis digitalisasi akuntansi yakni aplikasi



kegiatan usahanya sehari-hari. Dengan adanya aplikasi ini, para pelaku UMKM dapat terbantu dalam pencatatan sampai pembuatan laporan keuangan UMKM. Berdasarkan pembahasan di atas, maka disarankan agar pelaku UMKM menggunakan aplikasi akuntansi UKM ini untuk membantu dalam pencatatan sampai pembuatan laporan keuangan UMKM tersebut. Direkomendasikan pula bagi pelaku UMKM untuk tetap update tentang standar akuntansi dan aplikasi Akuntansi UKM. aplikasi dalam hal ini perlu juga memperhatikan kebutuhan pengguna terkait fitur-fitur aplikasi.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Batok, U., Craft, A., Digital, F., Zulfahmi, A. R., Imaningsih, N., & Fadil, C. (2022). *Optimalisasi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. 1027–1031.
- [2] Soejono, F., Sunarni, T., Kusmawati, K., Samuel, S., & Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha Pentingnya Laporan Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Buku Kas untuk Laporan Keuangan Usaha. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 04(02), 210–219.
- [3] Victor, M. (2017). *80% UMKM Belum Mampu Susun Laporan Keuangan*.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN